

ABSTRACT

Nugroho, Joh. Baptis Satrio (2008). *A Set of Content-Based English Instructional Material for Junior Level of Bright Education Center Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The Content-Based Instruction (CBI) approach has grown into the current world trend in English teaching-learning activities because of its benefits. Some of the benefits are raising students' motivation, exposing students to authentic language and content discussion, improving interpersonal interaction, and growing all English skills simultaneously. It enables the English teaching-learning activity to have twofold values, not only learning the language itself, but also developing the students' knowledge on the subject matter discussed.

This study attempted to design the integrated-skills instructional material, which is the Content-Based Approach applied to Junior level students of Bright Education Center (BEC). There were two problems addressed: 1) how a set of Content-Based English instructional materials for the junior level students of the Bright Education Center is designed, and 2) what the set of Content-Based English instructional materials for the junior level students of the Bright Education Center looks like.

The writer employed Research and Development Method (R & D Method) which consisted of ten steps. In the study, the writer only employed the first five steps of R & D Method. Those steps were (1) research and information collecting, (2) planning, (3) develop preliminary form of product, (4) preliminary field-testing, and (5) main product revision.

To answer the first question, the writer applied eight stages of instructional design model, which were adapted from Kemp's and Yalden's models. The stages were (1) conducting needs survey, (2) specifying goals, themes, and general purposes, (3) formulating objectives, (4) selecting and organizing contents, (5) selecting teaching-learning activities and resources, (6) designing materials, (7) materials evaluation, and (8) revision. To answer the second question, the writer presented Content-Based English instructional design materials for Junior level students of BEC. The materials consist of nine units. Each unit consists of eight sections, namely (1) Building Prior Knowledge, (2) Reading Section, (3) Listening Section, (4) Word Power, (5) Language Focus, (6) Speaking Section, (7) Writing Section, and (8) Review. The materials evaluation results showed that the mean ranged from 3.8 to 4.8. It shows that the designed materials are good and acceptable to be used for the Junior level students of BEC.

ABSTRAK

Nugroho, Joh. Baptis Satrio (2008). *A Set of Content-Based English Instructional Material for Junior Level of Bright Education Center Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Sanata Dharma.

Pendekatan *Content-Based Instruction (CBI)* dalam kegiatan belajar-mengajar bahasa Inggris menjadi trend yang berkembang belakangan ini karena manfaat-manfaatnya. Pembelajaran semacam ini membawa manfaat seperti menumbuhkan motivasi belajar siswa, membuka wacana bahasa dan isi yang otentik kepada siswa, mengembangkan interaksi antar individu di kelas, dan mengembangkan semua ketrampilan dalam berbahasa, khususnya bahasa Inggris secara bersama-sama. Hal ini membuat pembelajaran bahasa Inggris mempunyai nilai ganda, tidak hanya mempelajari bahasa itu sendiri, namun juga mengembangkan pengetahuan siswa mengenai isi yang dibicarakan.

Studi ini ingin menerapkan pembelajaran Bahasa Inggris yang terintegrasi, yaitu pembelajaran bahasa Inggris menggunakan pendekatan *Content-Based* yang diaplikasikan kepada siswa level Junior di Lembaga Pendidikan *Bright Education Center (BEC)*. Ada dua masalah pokok yang dirumuskan sebagai berikut: 1) bagaimana mendesain satu set materi intruksional pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan *Content-Based* untuk siswa level Junor di BEC, dan 2) seperti apakah bentuk dari satu set materi instruksional pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan *Content-Based* untuk siswa level Junior di BEC.

Penulis mengimplementasikan *Research and Development Method (R & D Method)* yang terdiri dari sepuluh langkah. Namun dalam penelitian ini, penulis hanya mengimplementasikan lima langkah pertama dari *R&D Method*. Langkah-langkah tersebut adalah (1) *research and information collecting*, (2) *planning*, (3) *develop preliminary form of product*, (4) *preliminary field-testing*, and (5) *main product revision*.

Untuk menjawab masalah pertama, penulis menggunakan delapan langkah model mendesain materi instruksional, yang diadaptasi dari model desain instruksional Yalden (1987) dan model desain instruksional Kemp (1977). Langkah-langkah tersebut adalah 1) melakukan survey kebutuhan, 2) menentukan tujuan pembelajaran, tema-tema, dan tujuan umum pembelajaran, 3) merumuskan indikator, 4) memilih dan mengatur isi, 5) memilih aktivitas dan belajar-mengajar, 6) mendesain materi, 7) Mengevaluasi materi, dan 8) merevisi materi. Untuk menjawab permasalahan kedua, penulis memaparkan materi instruksional bahasa Inggris dengan pendekatan *Content-Based* untuk siswa level Junior di BEC. Materi instruksional tersebut terdiri dari sembilan unit. Tiap unitnya terdiri dari delapan bagian, yaitu (1) *Building Prior Knowledge*, (2) *Reading Section*, (3) *Listening Section*, (4) *Word Power*, (5) *Language Focus*, (6) *Speaking Section*, (7) *Writing Section*, dan (8) *Review*. Dari hasil evaluasi rancangan materi didapatkan nilai rata-rata yang berkisar antara 3,8 sampai 4,8. Hal ini menunjukkan bahwa

rancangan materi pembelajaran tersebut cukup bagus dan bisa diterima serta digunakan bagi siswa level Junior di BEC.

